

RESENSI BUKU

Judul : Adat Istiadat Alkitab dan Keunikannya Dalam Gambar
Penulis : George W. Knight
Penerbit : Jakarta: BPK
Tahun : 2015
Halaman : 286 hal + vi

Tahap awal untuk memahami Alkitab (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) adalah mempelajari buku-buku pengantar yang memberikan latar belakang, garis besar dan isi ringkas dari setiap kitab dalam Alkitab. Banyak buku pengantar Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang telah ditulis dan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Penekanan pada buku-buku itu biasanya pada teks Alkitab dan latar belakang sejarahnya. Sedangkan hal-hal yang berkaitan dengan budaya atau kebiasaan-kebiasaan khas kurang dibahas. Jika seseorang ingin memahami hal-hal tersebut, biasanya mencari informasi yang dibutuhkan dalam kamus-kamus Alkitab yang umumnya tebal dan disusun berdasarkan abjad. Dibutuhkan ketrampilan untuk dapat menemukan informasi-informasi itu melalui penyelidikan berdasarkan kamus-kamus tersebut.

Buku George W. Knight, *Adat Istiadat Alkitab dan Keunikannya Dalam Gambar* memberikan informasi-informasi penting tentang budaya, kebiasaan atau adat istiadat tertentu yang sangat menolong pembaca masa kini untuk memahami Alkitab. Buku ini disusun mulai Kejadian sampai Wahyu, sehingga dapat menjadi pendamping saat membaca Alkitab.

Buku ini menyertakan pelbagai gambar, foto, teks dan artefak (benda penemuan arkeologis) yang memberikan ilustrasi dalam memahami hal-hal yang dijelaskan. Kereta Mesir, yang kemungkinan seperti yang digunakan oleh Firaun dalam kitab Keluaran (h. 40). Keledai dengan beban yang sangat berat yang menolong seseorang memahami Keluaran 23:5 di mana Tuhan memerintahkan untuk menolong keledai yang jatuh karena keberatan beban. (44). Patung anak

lembu dan tabut perjanjian yang juga diberikan fotonya.(48-49). Rekonstruksi kemah suci (52). Pakaian imam besar (62). Mezuzah yang disebut dalam Ulangan 6:9. (65). Sangkakala (79). Orang yang menampi untuk memisahkan sekam dari jelai. (84). Pengumban dan batu pengumban yang mungkin seperti yang digunakan Daud untuk membunuh Goliat. (89).

Selain gambar, ilustrasi dan sejenisnya Knight juga menjelaskan dan menguraikan secara ringkas hal-hal yang penting tentang kebiasaan dan tradisi dalam memahami teks Alkitab. Larangan mencukur rambut dan membuat tato (57). Larangan makan darah (65-66). Pemahaman tentang telanjang (band. Yesaya “telanjang” Yes. 20:2) (91). Perihal memisahkan domba dan kambing dalam perumpamaan Tuhan Yesus (209).

Memang harus diakui bahwa Knight memberikan bagian untuk Perjanjian Lama jauh lebih banyak dari Perjanjian Baru. Namun hal ini dapat dipahami karena memang dibutuhkan penjelasan lebih banyak tentang adat istiadat dalam Perjanjian Lama, karena rentang kisah dalam Perjanjian Lama jauh lebih panjang daripada Perjanjian Baru.

Secara umum buku ini sangat menolong untuk anggota jemaat, mahasiswa teologia dan hamba Tuhan yang rindu memahami Alkitab lebih dalam lagi. Juga buku ini dicetak berwarna, sehingga pelbagai gambar dan ilustrasi berwarna yang membuat semuanya lebih menarik dan hidup. Memang untuk mereka yang menyelidiki lebih mendalam, tetap harus menyelidikinya dalam kamus-kamus Alkitab yang membahas lebih luas dan mendalam.

Sia Kok Sin